

SERI : STRATEGI MEMBANGUN PORTOFOLIO

Alokasi *Aset:* Berapa % Tiap Instrumen?

Saham, Crypto, Emas, atau SBN —
tidak ada formula ajaib yang cocok semua orang.
Yang ada adalah *prinsip alokasi yang bisa disesuaikan*.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang



01 — MENGAPA PENTING

Alokasi Aset adalah Keputusan Terpenting dalam Investasi

Riset membuktikan: **lebih dari 90% hasil portofolio jangka panjang ditentukan oleh alokasi aset** — bukan oleh saham mana yang dipilih atau kapan masuknya.



Alokasi yang Tepat: Memaksimalkan return sesuai profil risiko, meredam volatilitas, dan memastikan portofolio tetap berjalan saat satu aset sedang turun.



Alokasi yang Salah: Taruh semua di satu aset karena "lagi naik" — lalu panik saat koreksi dan jual rugi. Ini siklus yang berulang pada investor tanpa rencana alokasi.



Prinsip Utama: Tidak ada alokasi yang universal. Yang ada adalah alokasi yang sesuai dengan usia, tujuan, horizon waktu, dan toleransi risikomu secara spesifik.

Slide ini akan membahas karakter tiap aset dan cara menentukan berapa persen porsinya untukmu.

02 — KARAKTER ASET

Kenali Karakter 4 Aset Utama Ini Dulu

Sebelum menentukan persentase, pahami **sifat dasar setiap aset** — karena ini yang menentukan perannya dalam portofolionmu:

● SAHAM

Pertumbuhan

Return tinggi jangka panjang, volatilitas tinggi. Mesin utama pertumbuhan portofolio. Butuh horizon minimal 5+ tahun.

● EMAS

Pelindung Nilai

Tidak tumbuh cepat, tapi melindungi dari inflasi dan krisis. Bergerak berlawanan arah saat pasar saham panik.

● SBN / OBLIGASI

Stabilisator

Return lebih pasti dan terjadwal. Menstabilkan portofolio saat saham bergejolak. Cocok untuk tujuan jangka menengah.

● CRYPTO

Spekulasi Tinggi

Potensi return luar biasa, risiko kehilangan modal juga luar biasa. Ini bukan diversifikasi — ini taruhan asimetris.

Setiap aset punya peran berbeda. Portofolio sehat butuh kombinasi peran, bukan hanya satu aset dominan.

03 — FAKTOR PENENTU

4 Faktor yang Menentukan Berapa % Alokasi Tiap Aset

Alokasi bukan angka acak — ini hasil dari **4 variabel personal yang berbeda setiap orang**:

1

Usia & Horizon Waktu

Semakin muda, semakin besar porsi aset berisiko tinggi yang boleh dipegang — karena ada waktu untuk pulih dari koreksi besar. Rumus klasik: porsi saham = 100 dikurangi usiamu.

2

Tujuan Investasi

Dana pensiun 25 tahun lagi boleh lebih agresif dari dana DP rumah 3 tahun lagi. Setiap tujuan butuh alokasi berbeda — jangan campur dalam satu portofolio.

3

Toleransi Risiko Emosional

Seberapa tenang kamu saat melihat portofolio turun 40%? Jika tidak bisa tidur nyenyak, alokasi agresifmu perlu dikurangi meski secara logika kamu mampu menanggungnya.

4

Kondisi Makroekonomi Saat Ini

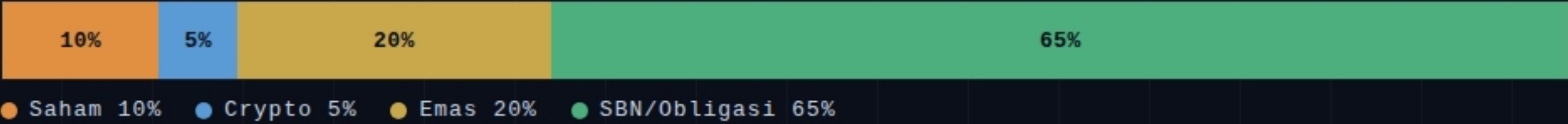
Siklus ekonomi mempengaruhi kinerja setiap aset. Ini bukan market timing — tapi memahami konteks agar alokasi tidak bertentangan dengan kondisi pasar secara keseluruhan.

04 — PANDUAN ALOKASI

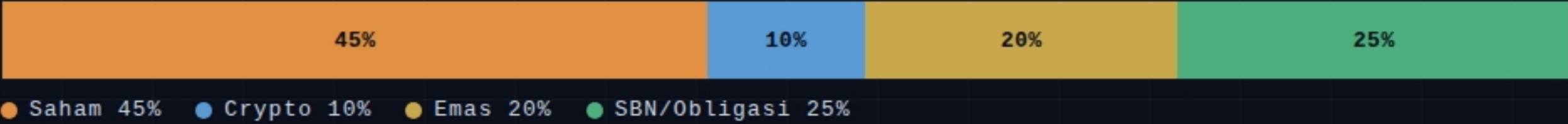
Panduan Alokasi Berdasarkan Profil Risikomu

Ini panduan **titik awal** — bukan aturan baku. Sesuaikan dengan kondisimu sendiri:

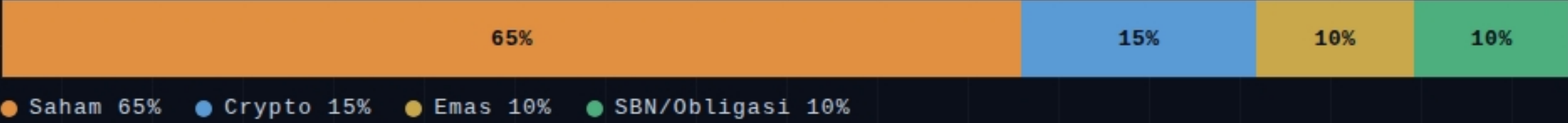
► KONSERVATIF (USIA 50+ ATAU HORIZON < 3 TAHUN)



► MODERAT (USIA 30-50 ATAU HORIZON 3-7 TAHUN)



► AGRESIF (USIA < 30 ATAU HORIZON 7+ TAHUN)



Ini titik awal — bukan angka yang dikunci. Review dan sesuaikan setiap 6-12 bulan.

05 — PERBANDINGAN ASET

Saham, Crypto, Emas, SBN: Perbandingan Lengkap

Lihat tabel ini sebelum memutuskan berapa persen masing-masing dalam portofolionmu:

ASPEK	SAHAM	EMAS	SBN	CRYPTO
Potensi Return	Tinggi	Sedang	Pasti	Sangat Tinggi
Risiko	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi
Likuiditas	Tinggi	Sedang	Sedang–Rendah	Sangat Tinggi
Horizon Ideal	5–20 tahun	3–10 tahun	1–5 tahun	Tidak tentu
Saat Inflasi	Netral	Naik	Tergerus	Tidak pasti
Saat Krisis	Turun tajam	Naik / stabil	Stabil	Turun parah
Cocok sebagai	Mesin utama	Lindung nilai	Jangkar stabil	Satelit risiko

Tidak ada aset terbaik. Yang ada adalah aset yang tepat untuk peran yang tepat dalam portofolionmu.

Crypto: Berapa Persen yang Masih Aman?

Crypto bisa masuk portofolio — tapi harus diperlakukan sebagai **aset satelit, bukan inti**. Ini panduan batasnya:

BATAS MAKSIMAL CRYPTO YANG DIREKOMENDASIKAN

Konservatif: 0–5% | Moderat: 5–15% | Agresif: 15–20%

Di atas 20% total portofolio = risiko tidak terkontrol untuk hampir semua investor

- [✓] **Alokasikan hanya uang yang siap hilang 100%** Ini bukan lebay — crypto bisa turun 80–90% dan tidak selalu pulih. Pastikan portofolio intimu tetap aman tanpa crypto.
- [✓] **Pilih aset crypto paling likuid dan mapan** Bitcoin dan Ethereum adalah entry point paling reasonable. Altcoin kecil membawa risiko tambahan yang jauh lebih tinggi.
- [✓] **Tetapkan target rebalancing yang disiplin** Jika crypto naik dan porsinya melampaui batas yang kamu tetapkan, jual sebagian dan pindahkan ke aset inti. Jangan biarkan crypto mendominasi secara tidak sengaja.

Crypto bisa mempercepat pertumbuhan portofolio — tapi juga bisa mempercepat kerugiannya. Kontrol porsinya dengan disiplin.

07 — REBALANCING

Rebalancing: Cara Menjaga Alokasi Tetap pada Jalurnya

Setelah alokasi ditetapkan, pasar akan mengubahnya secara otomatis. **Rebalancing adalah cara memulihkannya.**

KAPAN
Waktunya

Lakukan Rebalancing Setahun 1–2 Kali — Atau ketika satu aset bergeser lebih dari 5–10% dari target alokasi awal. Jangan lakukan terlalu sering karena biaya transaksi memakan return.

CARA
Tekniknya

Dua Cara Rebalancing — (1) Jual aset yang overweight dan beli yang underweight. (2) Arahkan kontribusi bulanan baru ke aset yang kekurangan porsi — cara ini menghindari pajak dari penjualan.

EMOSI
Tantangan

Rebalancing Melawan Naluri — Kamu akan diminta jual aset yang sedang naik dan beli yang sedang turun. Ini terasa salah secara emosional, tapi inilah cara beli murah dan jual mahal secara sistematis.

PAJAK
Perhatikan

Pertimbangkan Implikasi Pajak — Di Indonesia, keuntungan saham dan reksa dana dikenakan pajak berbeda. Hitung apakah rebalancing lewat penjualan masih menguntungkan setelah pajak.

— 08 — KESALAHAN ALOKASI

5 Kesalahan Fatal dalam Alokasi Aset

Ini **jebakan yang paling sering merusak** portofolio investor — bahkan yang sudah bertahun-tahun berinvestasi:

- [×] **Alokasi berdasarkan "lagi viral" bukan tujuan** Pindah ke crypto karena semua orang kaya mendadak, lalu pindah ke emas saat krisis — tanpa rencana. Ini bukan strategi, ini FOMO.
- [×] **Terlalu banyak aset sehingga tidak terpantau** Diversifikasi bukan berarti taruh uang di 20 instrumen berbeda. Portofolio 4–6 aset yang dipahami dengan baik jauh lebih kuat dari 20 aset yang asal masuk.
- [×] **Tidak pernah rebalancing selama bertahun-tahun** Portofolio yang tidak direbalancing bisa berubah drastis dari rencana awal tanpa disadari — terutama setelah bull run panjang di satu aset.
- [×] **Menganggap emas sebagai investasi pertumbuhan** Emas adalah pelindung nilai, bukan mesin pertumbuhan. Mengisi 60% portofolio dengan emas artinya rindu return yang harusnya bisa lebih besar.
- [×] **Satu alokasi untuk semua tujuan berbeda** Dana darurat, dana pensiun, dan dana liburan tahun depan tidak boleh dialokasikan dengan strategi yang sama — tujuan berbeda butuh alokasi berbeda.

09 — CEK KESIAPAN

Sudah Punya Alokasi yang Tepat? Cek di Sini

Jawab jujur — ini cermin kondisi portofoliomu sekarang:

CEK ALOKASI ASETMU

Sudah tahu berapa % tiap aset dalam portofoliomu?	[Ya = Lanjut]
Alokasi sudah sesuai profil risiko & usiamu?	[Ya = Lanjut]
Porsi crypto tidak melebihi batas yang kamu tetapkan?	[Ya = Lanjut]
Setiap tujuan punya portofolio tersendiri?	[Ya = Lanjut]
Sudah punya jadwal rebalancing yang jelas?	[Ya = Lanjut]
Tidak mengubah alokasi karena ikut-ikutan tren?	[Ya = Siap!]

5-6 YA

Alokasi asetmu sudah terstruktur dengan baik. Jaga disiplin dan lakukan rebalancing rutin.

0-4 YA

Mulai dari menetapkan alokasi target dulu, lalu sesuaikan portofolio yang ada secara bertahap.

10 — PENUTUP

Bukan Aset Mana yang Terbaik — Tapi *Kombinasi yang Tepat* *untuk Dirimu*

"Investor terbaik bukan yang selalu memilih aset paling cuan — tapi yang memahami peran setiap aset dalam portofolionya, disiplin menjaga alokasinya, dan tidak panik saat salah satu asetnya sedang bergejolak. Itu yang membangun kekayaan nyata."

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — dari dasar alokasi aset hingga strategi portofolio lanjutan yang bisa langsung dipraktikkan.